

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang merupakan penelitian lapangan melalui proses pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang digambarkan secara rinci.

Penelitian difokuskan pada Kiprah Guru H. Ahmad Kamuli dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Martapura Kota. Penelitian membahas peran dan kontribusi yang diberikan oleh individu tersebut dalam konteks dakwah Islamiyah. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menggali dan memahami dengan mendalam kiprah seorang guru dalam menyebarkan ajaran Islam di wilayah tertentu, dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bersifat kualitatif dan lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan atau disebut *field research*. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks dan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini lebih bersifat deskriptif dan interpretatif, mencoba

memahami makna dan konteks dari pengalaman atau kejadian yang sedang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru H. Ahmad Kamuli, Keluarga Guru H. Ahmad Kamuli, Santri Pondok Pesantren Darussalam Martapura, jamaah atau masyarakat Kota Martapura, ulama dan tokoh masyarakat sekitar yang tinggal di Kota Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kiprah Guru H. Ahmad Kamuli dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Martapura Kota.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar .

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹ Data primer dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang kontribusi seorang guru dalam menyampaikan ajaran Islam di lingkungan tertentu. Data primer dalam penelitian ini adalah Kiprah Guru H. Ahmad Kamuli dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Martapura Kota.
- b. Data Sekunder atau data penunjang yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi data jumlah penduduk, penganut agama, lembaga pendidikan, tempat peribadatan, majelis taklim serta kegiatan dakwah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer ataupun data sekunder.

- a. Sumber data primer ialah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama yaitu Guru H. Ahmad Kamuli sendiri melalui observasi dan wawancara.
- b. Sumber data sekunder diperoleh atau bersumber dari tangan kedua² atau disebut informan yakni orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi seperti keluarga Guru H. Ahmad Kamuli, beberapa santri,

¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Motode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2010), h. 163.

² Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), h. 13.

jamaah atau masyarakat, tokoh masyarakat, ulama serta pemerintah Kecamatan Martapura Kota.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh Guru H. Ahmad Kamuli. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participan Observation*, “ *Active participants try to do what others are doing, not only to gain acceptance, but also to learn more about cultural rules of behavior*”.³ Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah mendapatkan data mengenai gambaran yang nyata terkait pelaksanaan kiprah dakwah Islamiyah oleh Guru H. Ahmad Kamuli, kemudian dicatat dan didokumentasikan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan instrument pertama pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan peneliti. Teknik ini adalah sesuatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang menggunakan pertanyaan dan orang yang diwawancara secara langsung maupun melalui

³ James P. Spradley, *Participant Observation* (United States of America: Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

chat WhatsApp. Jenis wawancara ini bersifat terstruktur dengan dirancangnya pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya. Selain itu juga terdapat wawancara bersifat semi-terstruktur yakni munculnya pertanyaan yang baru secara terbuka setelah mendapatkan jawaban dari subjek, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian secara spesifik.

3. Dokumenter

Teknik pengumpulan data melalui dokumen atau yang sering disebut sebagai "analisis dokumen" merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian. Dokumen yang dapat dianalisis melibatkan berbagai sumber seperti foto, rekaman video, buku catatan dan kitab yang berkaitan dengan kiprah dakwah Guru H. Ahmad Kamuli di Kecamatan Martapura Kota.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahap kritis dalam proses penelitian yang melibatkan sejumlah kegiatan untuk menelaah, menyusun, mengelompokkan dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Pada tahap awal, peneliti menelaah data yang telah dikumpulkan untuk memahami karakteristik dan pola umum. Hal ini dapat mencakup pemeriksaan data mentah atau hasil survei sehingga sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴

Penyajian data tentang dakwah Islamiyah yang telah disajikan dalam bentuk uraian menggambarkan data tentang dakwah yang dilakukan oleh Guru

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

H. Ahmad Kamuli di Kecamatan Martapura Kota dalam bentuk deskriptif kualitatif melibatkan penjelasan mendalam tentang berbagai aspek kegiatan tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif interpretatif dilakukan untuk memberikan makna dan interpretasi lebih dalam terhadap kegiatan dakwah tersebut. Pendekatan ini mencakup pemahaman personal peneliti tentang proses kiprah dakwah dan signifikansinya dalam konteks kehidupan masyarakat setempat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang dipakai dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pemeriksaan kebenaran data triangulasi sumber, teknik dan waktu.

- a. Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber
- b. Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumenter untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid.
- c. Triangulasi waktu ialah berdasarkan waktu yang dilakukan oleh peneliti.